

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau asosiasi antara dua variabel tanpa melakukan intervensi langsung terhadap variabel yang diteliti. Dalam hal ini, variabel yang diteliti adalah dukungan keluarga (variabel independen) dan kualitas hidup pasien diabetes melitus (variabel dependen).

Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes melitus secara simultan tanpa memerlukan waktu pengamatan yang panjang. Pendekatan ini cocok untuk menggambarkan kondisi populasi dalam kurun waktu tertentu, sehingga efisien dari segi waktu dan biaya.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari Januari hingga Maret 2025, di Puskesmas Sukorejo, Kota Blitar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas data pasien diabetes melitus serta dukungan institusi kesehatan dalam menyediakan informasi dan fasilitas yang diperlukan untuk penelitian. Puskesmas Sukorejo dipilih karena memiliki

populasi pasien diabetes melitus yang cukup besar, sehingga relevan untuk mencapai tujuan penelitian.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang terdaftar dan menjalani perawatan di Puskesmas Sukorejo pada tahun 2024. Populasi ini mencakup pasien dengan berbagai karakteristik, termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi dan lama pengobatan. Populasi total capaian penderita DM pengobatan lebih dari 6 bulan di Puskesmas Sukorejo Kelurahan Karang Sari mencapai 178 penderita.

#### 2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500 (Sugiyono, 2018:91). Teknik ini dipilih agar hanya pasien yang memenuhi kriteria penelitian yang diikutsertakan, sehingga hasil penelitian lebih relevan dan valid.

Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**n** = ukuran sampel atau jumlah responden yang dicari

**N** = jumlah populasi (pasien diabetes melitus yang terdaftar di Puskesmas Sukorejo pada tahun 2024).

**e** = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi dalam penelitian ini 10% atau 0,1.

Langkah-langkah perhitungan:

- a. Menentukan jumlah populasi (N).
- b. Menghitung besar sampel berdasarkan rumus Slovin.
- c. Membulatkan hasil sampel ke angka bulat terdekat untuk keperluan pengumpulan data.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

1) Pasien diabetes melitus yang telah menjalani pengobatan minimal selama 6 bulan. Hal ini bertujuan memastikan pasien memiliki pengalaman cukup dalam menjalani pengobatan sehingga relevan dengan penelitian.

2) Pasien dengan usia  $\geq 18$  tahun agar dapat memberikan data yang valid dan memahami kuesioner dengan baik.

#### b. Kriteria Eksklusi

1) Pasien dengan komplikasi akut atau dalam kondisi kritis, karena kondisi ini dapat memengaruhi kualitas hidup secara signifikan dan menyebabkan hasil penelitian bias.

2) Pasien yang tidak tinggal bersama keluarga, karena dukungan keluarga menjadi salah satu variabel utama yang diteliti. Ketiadaan keluarga dapat menjadi faktor pengganggu yang memengaruhi hasil penelitian.

## **D. Cara Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data ini mencakup informasi mengenai dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes melitus, yang diperoleh melalui instrumen berikut:

#### a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Instrumen ini dirancang untuk mengevaluasi dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada pasien diabetes melitus dalam empat dimensi utama, yaitu:

##### 1) Dukungan Emosional

Meliputi perhatian, kasih sayang, dan dorongan moral yang diberikan oleh keluarga.

##### 2) Dukungan Instrumental

Berupa bantuan praktis atau materi, seperti pengelolaan makanan, pengaturan jadwal kontrol medis, atau transportasi ke fasilitas kesehatan.

##### 3) Dukungan Informasional

Informasi yang diberikan keluarga kepada pasien tentang pengelolaan diabetes, seperti pola makan sehat atau pengaturan aktivitas fisik.

#### 4) Dukungan Evaluatif

Masukan atau umpan balik yang diberikan keluarga kepada pasien untuk mengevaluasi tindakan pengelolaan penyakit responden.

Hasil skor:

(1 = tidak pernah): Sama sekali tidak pernah dilakukan

(2 = Jarang): Dilakukan sangat sesekali atau hampir tidak

(3 = Kadang – kadang): Dilakukan sesekali, tapi tidak rutin

(4 = Sering): Dilakukan cukup rutin, tapi belum selalu

(5 = Selalu): Dilakukan secara konsisten setiap saat

#### b. Instrumen WHOQOL-BREF

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien diabetes melitus, dengan fokus pada empat dimensi:

- 1) Fisik: Kemampuan fisik, energi, dan mobilitas pasien.
- 2) Psikologis: Kondisi emosional dan mental pasien, seperti Stress dan kepuasan hidup.
- 3) Sosial: Hubungan interpersonal pasien dengan keluarga dan masyarakat.
- 4) Lingkungan: Akses ke fasilitas kesehatan, keamanan lingkungan, dan kenyamanan tempat tinggal.

Pengumpulan data primer dilakukan secara tatap muka untuk memastikan responden memahami setiap pertanyaan dan memberikan jawaban yang akurat. Jika diperlukan, peneliti dapat membantu pengisian kuesioner tanpa mempengaruhi jawaban responden.

Hasil Skor:

(1 = Sangat tidak puas): Sangat kecewa, jauh dari harapan

(2 = Tidak puas): Merasa kurang atau tidak terpenuhi

(3 = Cukup): Netral, tidak puas tapi juga tidak kecewa

(4 = Puas): Merasa cukup senang dan terpenuhi

(5 = Sangat puas): Sangat senang, melebihi harapan

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber dokumentasi yang telah ada sebelumnya, dalam hal ini rekam medis pasien di Puskesmas Sukorejo. Data ini meliputi:

### a. Profil pasien

Informasi dasar seperti usia, jenis kelamin, lama menderita diabetes melitus, dan status kesehatan umum.

### b. Prevalensi diabetes melitus

Gambaran umum tentang jumlah kasus diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo, yang berguna untuk memahami konteks penelitian secara lebih luas. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk melengkapi data primer dan memberikan kerangka kerja yang lebih luas dalam menganalisis hasil penelitian.

## E. Alat Pengumpulan Data

### 1. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua alat utama:

#### a. Kuesioner Dukungan Keluarga:

Instrumen ini terdiri dari 20 item yang disusun berdasarkan teori dukungan sosial. Setiap item menggunakan skala Likert 5 poin, dengan skor sebagai berikut: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = Sering, 5 = Selalu. Skor total kuesioner ini menggambarkan tingkat dukungan keluarga yang diterima pasien (rendah, sedang, atau tinggi).

b. WHOQOL-BREF:

Instrumen ini terdiri dari 26 item yang mengukur kualitas hidup pasien dalam empat dimensi utama. Setiap item menggunakan skala Likert 5 poin, dengan skor: 1 = Sangat Tidak Puas, 2 = Tidak Puas, 3 = Cukup, 4 = Puas, 5 = Sangat Puas. Skor total WHOQOL-BREF dihitung untuk mengklasifikasikan kualitas hidup pasien (buruk, cukup, atau baik).

2. Prosedur Kerja

Setelah mendapatkan izin penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan dan pihak terkait di Puskesmas Sukorejo, peneliti memulai tahapan pengumpulan data. Langkah-langkah prosedur kerja yang dilakukan, yaitu:

a. Penjelasan Penelitian

Peneliti memberikan informasi lengkap kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan proses penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes melitus. Penjelasan juga mencakup manfaat penelitian, seperti memberikan

wawasan yang berguna untuk perbaikan pengelolaan penyakit dan perawatan berbasis keluarga. Responden diinformasikan mengenai hak klien, termasuk kerahasiaan data dan kebebasan untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi. Peneliti memastikan bahwa responden memahami seluruh informasi ini sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

*b. Informed Consent*

Setelah penjelasan selesai, responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani formulir *informed consent* sebagai tanda persetujuan tertulis. Formulir ini mencakup pernyataan bahwa responden telah memahami informasi terkait penelitian dan menyetujui untuk berpartisipasi secara sukarela. Penandatanganan *informed consent* dilakukan dalam suasana yang tenang untuk memastikan responden merasa nyaman dan tidak tertekan.

*c. Pengisian Kuesioner*

Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama, yaitu kuesioner dukungan keluarga dan WHOQOL-BREF. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri untuk menjaga objektivitas jawaban, jika responden mengalami kesulitan memahami pertanyaan, peneliti siap memberikan penjelasan tambahan tanpa mempengaruhi jawaban responden. Peneliti menciptakan suasana yang kondusif agar responden dapat mengisi kuesioner dengan nyaman.

d. Pemeriksaan Kelengkapan Data

Peneliti memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban pada kuesioner. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang dibutuhkan telah terisi dengan lengkap dan sesuai. Data yang telah diperiksa disiapkan untuk tahap pengolahan dan analisis lebih lanjut.

**F. Variabel**

1. Variabel Dependent

Kualitas hidup pasien diabetes melitus (diukur menggunakan WHOQOL-BREF).

2. Variabel Independen

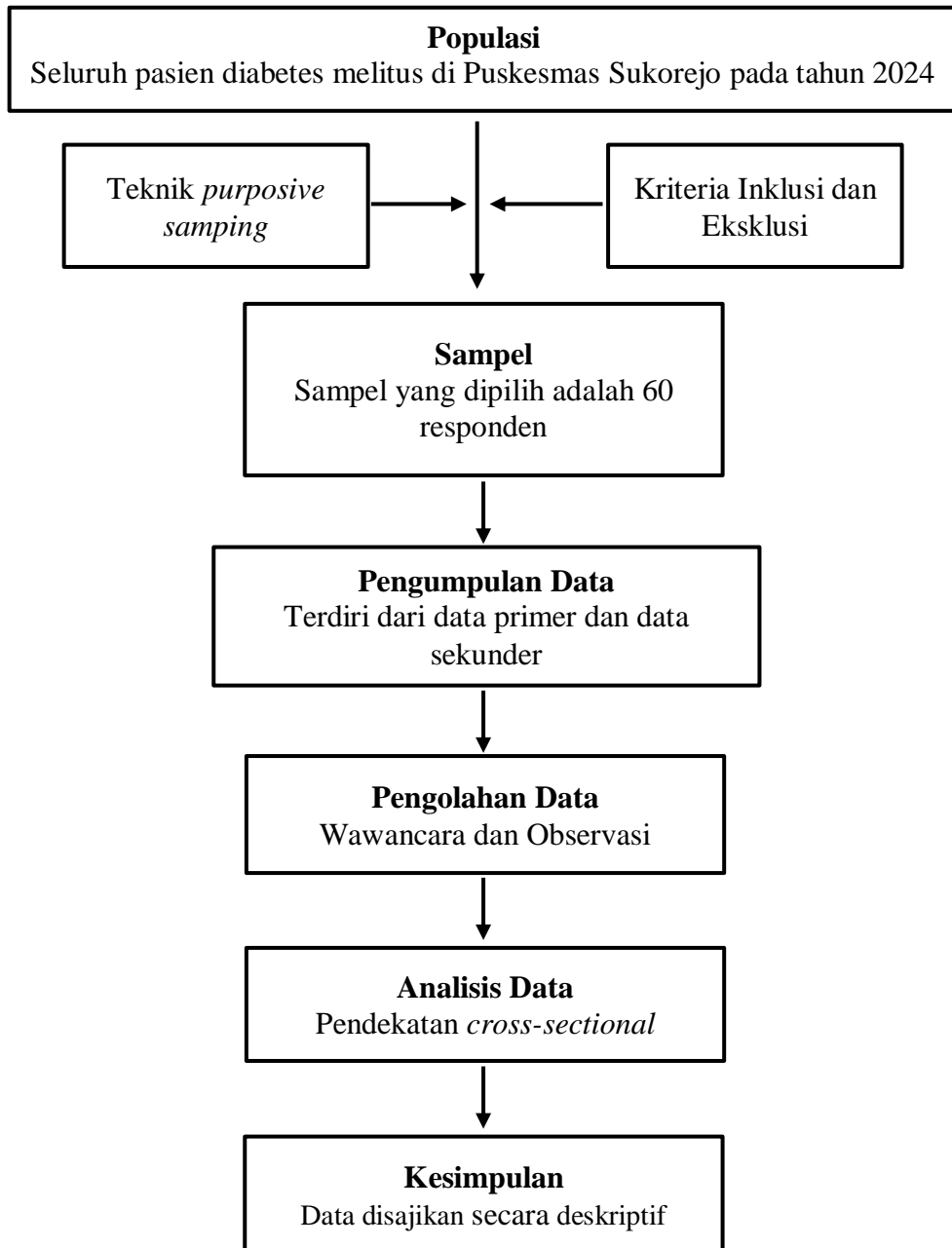
Dukungan keluarga (diukur menggunakan kuesioner dukungan keluarga).

## G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Dukungan Keluarga	Tingkat perhatian dan bantuan keluarga terhadap pasien DM	Emosional, Instrumental, Informasional, Evaluatif	Skor total kuesioner	Kuesioner Likert	Skor jawaban: 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Kadang-kadang 4 = Sering 5 = Selalu  Menurut (Azwar, 2013). Kategori data yaitu: Tinggi (80-100) Sedang (65-79) Rendah (0-64)
Kualitas Hidup	Tingkat kesejahteraan pasien dalam aspek fisik, psikologis, sosial, lingkungan	Fisik, Psikologis, Sosial, Lingkungan	Skor total WHOQOL-BREF	WHOQOL-BREF	Skor jawaban: 1 = Sangat Tidak Puas 2 = Tidak Puas 3 = Cukup 4 = Puas 5 = Sangat Puas  Menurut (Arikunto, 2013). Kategori data: Baik (76-100) Cukup (56-75) Buruk (0-55)

## H. Kerangka Operasional



Bagan 3.2 Kerangka Operasional

## **I. Cara Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

- a. Input Data: Data yang diperoleh dari kuesioner dimasukkan ke perangkat lunak statistik, seperti SPSS, untuk dianalisis.
- b. Pemeriksaan Data: Sebelum analisis dilakukan, data diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi, termasuk memeriksa adanya data yang hilang atau tidak logis.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, lama menderita diabetes, tingkat dukungan keluarga, dan kualitas hidup. Hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, dan grafik.

#### b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu dukungan keluarga (independen) dan kualitas hidup (dependen). Uji statistik yang digunakan: Uji Korelasi *Spearman*, karena data tidak berdistribusi normal atau berskala ordinal.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi standar etika penelitian yang bertujuan melindungi hak, privasi, dan kesejahteraan responden. Etika yang diterapkan mencakup:

### 1. Persetujuan Etik

Penelitian akan diajukan ke Komite Etik Penelitian Kesehatan untuk mendapatkan persetujuan. Proses ini memastikan bahwa penelitian sesuai dengan prinsip etika, meliputi penghormatan terhadap otonomi responden, prinsip beneficence (kebaikan), non-maleficence (tidak merugikan), dan keadilan.

### 2. *Informed Consent*

Responden diberikan penjelasan lengkap tentang tujuan penelitian, prosedur, manfaat, risiko, dan hak responden.

### 3. Kerahasiaan

Identitas dan data pribadi responden dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan disajikan dalam bentuk agregat untuk memastikan anonimitas.

### 4. Hak Responden

Memiliki hak penuh untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Hak ini dijelaskan kepada responden sebelum proses pengumpulan data dimulai.

### 5. Risiko Minimal

Penelitian ini dirancang untuk meminimalkan risiko. Karena data dikumpulkan melalui kuesioner, tidak ada prosedur invasif atau tindakan yang dapat membahayakan responden, baik secara fisik maupun psikologi